

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL *YOUTUBE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
OLEH SISWA KELAS XI TKR 1
SMK ISTIQLAL DELITUA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH :

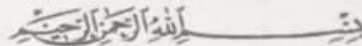
RAIHAN FADHLIKA
NPM. 2002040047



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

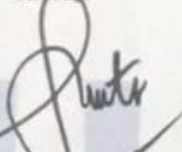
Nama Mahasiswa : Raihan Fadhlika
NPM : 2002040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Raihan Fadhilika
NPM : 2002040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks prosedur oleh Siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raihan Fadhilika
NPM : 2002040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks prosedur oleh Siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07-7-2024	Resitansi keabode penelitian		b
18-7-2024	Perubahan bab dan penelitian		b
10-8-2024	Revisi perubahan		b
21-8-2024	Aze Izan penelitian		b
27-8-2024	perubahan penelitian		b
5-9-2024	Revisi bab 11		b
30-9-2024	cara Anbil abstrak dan kontrol		b
14-10-2024	Aze Siday skripsi		b

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 14 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raihan Fadhlika
NPM : 2002040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Audio Visual* Perbantuan *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Audio Visual* Perbantuan *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 14 Oktober 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Raihan Fadhlika

ABSTRAK

Raihan Fadhlika. 2002040047. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Tahun Pelajaran. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media pembelajaran Audio Visual *Youtube*, (2) untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media pembelajaran konvensional dan (3) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Audio Visual *Youtube* dalam menulis teks prosedur. Populasi pada penelitian ini yakni semua peserta didik kelas Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua yang berjumlah 66 peserta didik dengan sampel dalam penelitian ini yakni kelas XI TKR 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKR 3 sebagai kelas kontrol. Model pembelajaran pada penelitian ini yakni media pembelajaran eksperimen dan desain yang digunakan *posttest only control design*. Temuan analisis data pada kelas model pembelajaran *konvensional* diperoleh skor rata-rata peserta didik yaitu 63,60 dengan presentase 78,04% ataupun banyaknya 14 siswa atas rentang skor 33 – 93 dikelompokkan rendah dan meraih skor dibawah KKM. Hasil temuan uji hipotesisnya diraih, mean peserta didik yang menggunakan media pembelajaran Audio Visual *Youtube* besarnya 82,10% dengan presentase 86,64% atau sebanyak 21 siswa pada rentang 60 – 100 dikategorikan tinggi dan mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh penggunaan media pembelajaran Audio Visual *Youtube* lebih baik dibandingkan penggunaan media pembelajaran konvensional dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Audio Visual *Youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Keterampilan, Menulis Teks Prosedur, Media audio visual Youtube*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, yakni Addinul Islam dan semoga kita menerima Syafaatnya di Yaumul Akhir kelak, aamiin ya rabbal alamin. Penyusunan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari pihak manapun, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, terutama kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Billy Zulkifly** dan Ibunda **Rahmi Astuti**, yang dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, memberi kasih sayang yang tidak pernah berkurang sampai saat ini serta doa yang tak pernah putus dari lisan ayahanda dan ibunda saya untuk kebaikan penulis dan nasihat yang tak ternilai serta bantuan material yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst., S.Pd. M.Hum.**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ayahanda **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Isthifa Kemal M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada Peneliti dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan

Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Terimakasih kepada abang kandung dan kakak ipar **Wilza Ravanelli dan Resti Arisa**, yang tiada henti membantu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Terima kasih kepada sahabat tersayang **Arifin Kharisma, Nurhasibah, Mardiana, Reza Hawari, dan Afipah Febriyanti, Tria ermayani suwardi** yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam Menyusun skripsi ini.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 19 September 2024

Penulis,

Raihan Fadhlika

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoretis	8
2.1.1 Audio Visual <i>Youtube</i>	8
2.1.2 Keterampilan Menulis.....	10
2.1.3 Teks prosedur	11
2.1.3.1 Tujuan Teks prosedur	13
2.1.4 Media Pembelajaran.....	14
2.1.4.1 Fungsi Media Pada Pembelajaran.....	16
2.1.4.2 Jenis Media Pembelajaran.....	16
2.1.4.3 Kelebihan dan Kekurangan dari Media Gambar.	20
2.1.5 Media Audio Visual	24
2.1.5.1 Jenis-Jenis Media Audio Visual.....	25
2.1.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
3.2 Alokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3. Populasi, <i>Sampling</i> , dan Sampel Penelitian.....	32
3.4. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran	34

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Instrumen Penelitian	38
3.7 Uji Coba Instrumen	39
3.8 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Prosedur Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	46
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.....	46
4.1.2.1 Nilai Mean	46
4.1.2.2 Nilai Standar Deviasi.....	47
4.1.2.3 Uji Normalitas Data.....	51
4.2 Pengujian Hipotesis	53
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian	31
Tabel 3.1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 3.4 Populasi Data Siswa.....	35
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual <i>Youtube</i> pada Kelas Eksperimen (X TKR 1)	44
Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Konvensional pada Kelas Kontrol (X TKR 3).....	46
Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Teks prosedur dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual <i>Youtube</i> pada Kelas Eksperimen (X TKR 1).....	49
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Siswa Kelas Ekperimen	50
Tabel 4.5 Nilai Keterampilan Menulis Teks prosedur tanpa Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual <i>Youtube</i> pada Kelas Kontrol (X TKR 3)	51
Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus.....	61
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	62
Lampiran 3. Lembar Validasi Soal	70
Lampiran 4. Lembar Observasi	73
Lampiran 5. Lembar Observasi	74
Lampiran 6. Lembar Observasi	76
Lampiran 7. Lembar Observasi	77
Lampiran 8. Lembar Observasi	78
Lampiran 9. Lembar Observasi	79
Lampiran 10. Lembar Observasi	80
Lampiran 11. Lembar Observasi	81
Lampiran 12. Lembar Observasi	82
Lampiran 13. Lembar Observasi	83
Lampiran 14. Lembar Observasi	84
Lampiran 15. Lembar Observasi	85
Lampiran 16. Lembar Observasi	86
Lampiran 17. Lembar Observasi	89
Lampiran 18. Lembar Observasi	92
Lampiran 19. Lembar Observasi	93
Lampiran 20. Lembar Observasi	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah pertama. Menyusun teks prosedur merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Sejalan dengan Kurikulum pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMK kelas XI terdapat kompetensi dasar 3.2 yang harus dicapai yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Dalam menulis sebuah teks prosedur, siswa harus memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menyusun teks prosedur yang baik dan benar ada tiga struktur teks prosedur yang harus diperhatikan yakni judul, tujuan, dan langkah-langkah.

Menurut Marwoto (1987) menulis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman- pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibacadan bisa dipahami oleh orang lain.

Menurut Gie (1992) menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dalam pengajaran menulis terdapat berbagai teks yang dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah teks prosedur kompleks

yang berisikan tentang cara atau proses dalam tujuan tertentu.

Menurut Kosasih (2013) bahwa menulis teks prosedur kompleks adalah menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu. Selanjutnya alasan mengapa siswa juga harus terampil dan menguasai teks prosedur kompleks khususnya di mata pelajaran bahasa Indonesia tepatnya dikelas XI, karena di dalam teks prosedur ini mengajarkan siswa bagaimana cara melakukan sesuatu dengan baik dan benar sesuai dengan syarat yang ditentukan.

Kemendikbud (2013), teks prosedur kompleks dikatakan kompleks karena langkah-langkah yang ada hanya dapat dilaksanakan dengan memenuhi berbagai syarat. Langkah yang satu menentukan langkah berikutnya. Apabila syarat pada salah satu langkah tidak terpenuhi, langkah-langkah selanjutnya tidak dapat dilakukan.

Teks prosedur kompleks terdiri dari langkah-langkah yang ditulis sesuai dengan urutannya dan tidak dapat dibolak-balik. Setiap langkah harus ditempuh dalam teks prosedur kompleks secara urut, karena merupakan syarat yang harus dilakukan agar dapat melanjutkan ke langkah berikutnya. Jika langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan tesk prosedur kompleks, maka tujuan yang dimaksud tidak akan tercapai. Dalam buku *Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan Akademik* yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013)

Teks prosedur kompleks dikatakan kompleks karena langkah-langkah yang ada hanya dapat dilaksanakan dengan memenuhi berbagai syarat. Langkah yang satu menentukan langkah berikutnya. Apabila syarat pada salah satu langkah

tidak terpenuhi, langkah-langkah selanjutnya tidak dapat dilakukan.

Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks juga membutuhkan peransiswa yang aktif dan kreatif serta pemilihan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual berbentuk video. Video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya dan dapat dipahami oleh siswa secara utuh.

Untuk mendapat informasi yang lebih luas, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI TKR 1 SMK. Keterampilan menulis telah diajarkan kepada siswa, tetapi belum mendapatkan hasil yang cukup baik dan belum mendapat hasil yang memuaskan. Masih kurangnya pemanfaatan media sebagai bahan penunjang dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Metode yang digunakan oleh guru adalah tanya-jawab, diskusi dan kerja kelompok.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan guru dalam penggunaan media pembelajaran adalah media sosial. Media sosial yang dapat digunakan adalah *YouTube*. Media *YouTube* dapat digunakan untuk kegiatan menulis siswa. Media ini dapat diterapkan dengan beberapa materi pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu teks prosedur.

Data akan diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia mengenai keberhasilan siswa melalui media pembelajaran audio visual *Youtube* terhadap kemampuan menulis siswa pada materi teks prosedur dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil dari wawancaradengan guru

mengatakan kalau siswa hanya menyenangi beberapa metari saja.

Penyebab keterampilan menulis siswa rendah adalah kurangnya motivasi, pengaruh teman sekitar dan lebih fokus kepada media sosial yang mereka mainkan seperti *facebook*, *instagram*, *line* dan sebagainya. Selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan salah seorang siswa dalam proses belajar siswa kadang merasa mengantuk dan bosan, masih kebanyakan guru yang mengajar hanya menggunakan buku paket dan menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan dan memaksimalkan sarana dan prasana yang ada dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran tentunya dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan lebih jelas dan dipahami oleh siswa. Salah satu media yang dapat dipilih dan digunakan adalah media audio visual yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar baru dalam diri siswa.

Media ini diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa dan dapat membuat siswa lebih tertarik, mudah serta menguasai materi yang diajarkan, Selain itu siswa bukan hanya mendengarkan guru tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi dan kegiatan lain sehingga siswa tidak bosan.

Menurut Yudhi Munadi (2008) Media audio visual tidak hanya digunakan sebagai pengalaman belajar dari pengindraan, tetapi bisa juga digunakan sebagai alat untuk memperkaya serta memberikan pengalaman yang

bersifat konkrit kepada siswa. Salah satu media audio visual adalah video. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan secara alamiah atau dengan suara yang sesuai. Video juga dapat melukiskan gambar hidup dan suara yang memberi daya tarik sendiri yang bisa digunakan dan menyajikan informasi khususnya belajar bahasa Indonesia tentang teks prosedur kompleks.

Media audio visual berbentuk video ini mempunyai kemampuan lebih karena media ini megandalkan indera penglihatan dan pendengaran yang dapat memperjelas materi yang disampaikan. video juga mempunyai kelebihan tersendiri yaitu waktu yang hanya berdurasi beberapa menit dapat memberikan keluesan lebih bagi guru untuk mengarahkan pembelajaran seacara langsung kepada siswa.

Dengan menonton video yang ditampilkan, setelah atau sebelum siswa menulis, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar yang di dalamnya mengandung unsur warna, suara, gerak yang terkombinasi menjadi suatu objek yang dapat di tampilkan di depan para siswa yang berakhir dengan antusias siswa dalam belajar bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mengujicobakan media audio visual berbentuk video untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Media yang dirancang semenarik mungkin diharapkan membantu siswa dalam belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menulis teks prosedur.

Dengan media ini, menulis teks prosedur kompleks akan terbantu karena telah dibantu oleh media audio visual berbentuk video, selain itu siswa juga akan terfokus kepada video yang ditampilkan guru dan agar siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Peneliti akan melakukan penelitian di SMK Swasta Istiqlal Delitua pada siswa kelas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah media audio visual *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan media audio visual *Youtube* pada siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua?
3. Mengapa media audio visual *Youtube* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual *Youtube* dalam kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua, yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media audio visual *Youtube*.
2. Menprosedurkan pelaksanaan pembelajaran siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media

audio visual *Youtube*.

3. Mengetahui pengaruh media audio visual *Youtube* dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, dan siswa.

1. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam proses PBM (proses belajar mengajar) serta hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan mutu pelajaran yang mana pada akhirnya menghasilkan lulusan yang berkompeten.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pilihan dalam menggunakan alat bantu media pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas dan diharapkan dapat dijadikan bahan oleh guru untuk menambah daya tarik perhatiannya siswa dalam proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik dan selanjutnya.
3. Bagi siswa diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman suasana belajar yang tidak membosankan di kelas dan diharapkan dengan penelitian ini siswa lebih bisa kreatif lagi dalam mengembangkan ilmu dan ide mereka dalam kegiatan menulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Audio Visual *Youtube*

Menurut Sadiman (2009) video sebagai media audio visual *Youtube* yang menampilkan gerak semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya kriteria), bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional.

Menurut Putra (2019) yang menjelaskan bahwa *Youtube* adalah situs website yang menggunakan internet dalam menjalankan fitur di dalamnya, melalui *Youtube* pengguna dapat mengunggah atau menampilkan video agar dapat dilihat dan dinikmati oleh banyak orang. Karena *Youtube* merupakan situs website yang diakses menggunakan jaringan internet, maka *Youtube* dapat digunakan melalui smartphone, laptop atau perangkat digital lainnya.

Menurut Wigati (2012), beberapa kelebihan *Youtube* sebagai media pembelajaran antara lain sebagai berikut: (1) Informatif, *Youtube* dianggap informatif karena terdapat berbagai macam video yang dapat ditemukan di dalamnya; (2) Interaktif, melalui *Youtube* dapat memfasilitasi baik guru maupun siswa untuk melakukan tanya jawab, berdiskusi, menganalisis terkait video yang ada di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi tidak monoton. Selain itu memudahkan siswa untuk lebih memahami materi sebab siswa akan

menggunakan indra pendengaran sekaligus penglihatannya.

Menurut Lathiah (2020) yang menyebutkan beberapa kelebihan *Youtube* yakni: (1) Meningkatkan motivasi belajar siswa karena menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik; (2) Mempermudah penyampaian materi, sehingga memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik; (3) Memberikan variasi metode pembelajaran menjadi tidak konvensional; (4) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri dan aktif, karena siswa tidak hanya menggunakan indra pendengaran namun juga melakukan kegiatan seperti melihat, mengamati, mendemonstrasikan dan mengobservasi langsung.

Di samping kelebihan yang dimiliki, *Youtube* juga memiliki beberapa kelemahan. Menurut Lathifah (2020), kelemahan *Youtube* antara lain: (1) Memerlukan biaya kuota internet untuk dapat mengaksesnya; (2) Mengandalkan jaringan internet, apabila jaringan internet tidak stabil maka video *Youtube* akan terjeda. Selain itu, kekurangan lain dari *Youtube* yakni jangkauannya yang terlalu luas. Sehingga video-video yang ada pada *Youtube* pun juga sangat beragam. Mulai dari video dengan konten yang cocok untuk anak kecil, konten edukasi, konten makanan hingga konten untuk orang dewasa.

Bahkan beberapa konten pada *Youtube* berisi ujaran kebencian, berita hoax dan lainnya (Putra, 2019). Maka dari itu hendaknya setiap orang menjadi pengguna *Youtube* yang baik dengan bijak melihat dan mengunggah video. Begitu juga dengan guru, apabila menggunakan *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan isi dari video yang akan digunakan.

Dalam menggunakan media berbasis internet pada sebuah pembelajaran

dalam kelas, seorang guru harus mempertimbangkan kesesuaian isi serta layak tidaknya konten yang akan digunakan dengan materi yang diajarkan. Setelah guru memperhatikan hal tersebut, maka langkah penggunaan *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan sebagai berikut (Mujianto, 2019): (1) Persiapkan proyektor; (2) Hubungkan proyektor dengan laptop atau komputer; (3) Pastikan laptop terhubung dengan jaringan internet yang stabil; (4) Buka url www.youtube.com di internet browser; (5) Pada kolom pencarian, ketikkan kata kunci yang ingin dicari misalnya “Video tutorial membuka rekening di bank”; (6) Klik simbol cari atau klik tombol.

Menurut peneliti bahwa media audio visual *Youtube* adalah situs internet pada smartphone, laptop atau perangkat digital lainnya yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk melihat, mengunggah dan berbagi video. Video tersebut dapat dilihat oleh pengguna di seluruh dunia.

2.1.2 Keterampilan Menulis

Untuk mencapai tingkat tulisan yang baik dan benar siswa harus melakukan latihan secara berkelanjutan dan membutuhkan waktu serta proses yang panjang. Menurut Nurgiantoro (2010) dibandingkan ketiga kemampuan berbahasa yang lain kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun. Senada menurut Tarigan (2008) keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak teratur. Siswa mengalami kesulitan menulis teks prosedur akibat kurangnya rangsangan yang diperoleh. Sehingga siswa juga kesulitan dalam memunculkan ide untuk merangkai kata yang akan ditulis menjadi

sebuah kalimat arahan (Ramadhanty, 2022).

Mohamad melalui Darmadi (1996) menyatakan bahwa menulis atau mengarang itu diibaratkan seperti naik sepeda yang harus menjaga keseimbangan. Menulis bisa dianggap mudah apabila seorang sering berlatih menulis dan bisa dianggap sukar bila seorang baru terjun atau berlatih menulis sehingga tidak tahu harus memulai dari apa.

Menurut peneliti, menulis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan bisa dipahami oleh orang lain. Menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

2.1.3 Teks prosedur

Teks prosedur adalah langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Setiap tahapan yang dilakukan berisi informasi antara informasi satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Informasi pada bagian utama berupa pernyataan umum. Sementara itu, bagian langkah berisi pernyataan khusus yang menandai rangkaian kegiatan.

Menurut Mahsun (2014) teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan. Teks prosedur berisi suatu pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut Mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan

simpulan.

Sedangkan menurut, Nurlailatul (2016) menjelaskan teks prosedur sebagai berikut. Teks prosedur merupakan suatu langkah- langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktifitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu, membantu dalam menggunakan alat dengan benar tanpa membahayakan diri dan tanpa merusak alat itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang tepat teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar. Karena langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur tidak dapat dibalik- balik untuk mencapai tujuan tersebut.

Rohimah (2017) mengatakan teks prosedur termasuk dalam jenis teks yang berisi instruksi dalam melakukan sesuatu. Instruksi prosedural dapat berupa resep masakan, cara membuat sesuatu, dan petunjuk yang berkaitan dengan cara seseorang melakukan sesuatu. Jadi, teks prosedur adalah teks yang berisi arahan dalam melakukan sesuatu, membuat sesuatu, memainkan sesuatu, dan menggunakan sesuatu.

Menurut penulis, sebuah teks prosedur memiliki struktur, untuk menghasilkan teks prosedur yang baik, persyaratan menulis teks prosedur harus dipenuhi agar dapat menggambarkan suatu proses atau tahapan kegiatan yang ada.

2.1.3.1 Tujuan Teks prosedur

Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat

sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Menurut Priyatni (2014) tujuan teks prosedur menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut. Sementara itu, dalam Kemendikbut (2013), tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah.

Menurut peneliti, tujuan teks prosedur adalah memudahkan pembaca untuk mengetahui cara melakukan sesuatu, memberi informasi untuk membuat atau melakukan dengan metode dan langkah-langkahnya sesuai urutan. memberikan petunjuk jelas, supaya orang yang melakukannya bisa mendapat hasil akurat dan maksimal, menjelaskan mengenai tujuan melakukan suatu kegiatan, dan cara termudah melakukannya. dan membagikan ilmu terkait cara membuat sesuatu kepada pembaca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan teks prosedur ialah bersifat komunikatif yaitu mengkomunikasikan atau memberi informasi terkait cara melakukan sesuatu secara baik dan benar dengan runtut agar tidak menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan.

2.1.4 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011:3). Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila

dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

b. Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Strauss dan Frost dalam Dina Indriana (2011:32) mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011:84) mengemukakan pemilih media antara lain adalah a) bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media, b) merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi, c) ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret, dan d) merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Pendapat lain mengungkapkan bahwa dalam memilih media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/ atau audio).
2. Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/ atau kegiatan fisik).
3. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
4. Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).
5. Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektivan biaya (Azhar Arsyad, 2011:71).

2.1.4.1 Fungsi Media Pada Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2011:15) fungsi utama media pembelajaran adalah

sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

2.1.4.2 Jenis Media Pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2011) mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu:

1. Media hasil teknologi cetak.
2. Media hasil teknologi audio-visual.
3. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow (dalam Azhari Arsyad 2011:33) membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu : media tradisional dan media teknologi mutakhir.

a. Pilihan media tradisional

- 1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*.

- 2) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
 - 3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
 - 4) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (*tape*).
 - 5) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.
 - 6) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*).
 - 7) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
 - 8) Media realia yaitu model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka).
- b. Pilihan media teknologi mutakhir
- 1) Media berbasis telekomunikasi yaitu *telekonferen*, kuliah jarak jauh.
 - 2) Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor *intelligen*, *interaktif*, *hipermedia*, *compact (video) disc*.

Sedangkan klasifikasi media pembelajaran menurut Ibrahim yang dikutip oleh Daryanto (2011) media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televisi, video, dan komputer.

Kemp & Dayton yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:37) mengelompokkan media kedalam delapan jenis, yaitu : media cetakan, media pajang, *overhead transparencies*, rekaman audiotape, seri slide dan filmstrips, penyajian multi-image, rekaman video dan film hidup, komputer. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami

benar artinya agar proses penyampian pesan dapat berhasil dan efisien.

c. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Supaya gambar mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Syarat- syarat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan detail.
- b. Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c. Gambar harus benar dan autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan sebenarnya.
- d. Kesederhanaan penting sekali. Gambar yang rumit sering mengalihkan perhatian dari hal-hal yang penting.
- e. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.

Warna walau tidak mutlak dapat meninggalkan nilai sebuah gambar, menjadikannya lebih realistis dan merangsang minat untuk melihatnya. Selain itu warna juga dapat memperjelas arti dari apa yang digambarkan. Akan tetapi penggunaan warna yang salah sering menghasilkan pengertian yang tidak benar.

- f. Ukuran Perbandingan penting pula. Hal ini sebagai pembeda dari ukuran gambar dengan ukuran sebenarnya. ([http://pustaka\).ut.ac.id](http://pustaka.ut.ac.id))

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011) gambar yang baik pada lazimnya dapat menggunakan kriteria-kriteria antara lain :

- 1) Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya.
- 2) Kesederhanaan, sederhana dalam warna menimbulkan kesan tertentu yang mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
- 3) Bentuk item, mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari majalah, surat kabar, dsb.
- 4) Perbuatan menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan.
- 5) Fotografi, gambar tidak terlalu terang/ gelap asal dapat menarik dan efektif dalam pengajaran.
- 6) Artistik, gambar disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Hal yang lain diungkapkan bahwa dalam menggunakan media gambar ada dua cara yang dapat ditempuh yaitu pertama, memproduksi sendiri berdasarkan rancangan (desain) yang telah dibuat sebelumnya dan

kedua, dengan memanfaatkan bahan yang dapat diperoleh dari internet, buku, jurnal, majalah dan bahan cetak lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, teori yang digunakan sebagai indikator penilaian media gambar yang akan dikembangkan menggunakan kajian teori Arif S. Sadiman, dkk yang meliputi keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, perbuatan, fotografi, dan artistik.

2.1.4.3 Kelebihan dan Kekurangan dari Media Gambar

a. Kelebihan media gambar

Menurut Dina Indriana (2011:64-65) media gambar mempunyai keunggulan

yang di antaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan daripada menggunakan media verbal. Media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Selain itu media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011:29-31) beberapa kelebihan media gambar antara lain:

- a. Sifatnya konkrit; Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus

Media pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga mempunyai kelebihan atau manfaat. Menurut Roestijah NK yang dikutip dari Muh. Asdam (1984) manfaat tersebut antara lain:

- a) Menambah dan meningkatkan perhatian anak.

- b) Mencegah verbalitas
- c) Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- d) Membantu menumbuhkan pikiran/pengertian yang teratur dan sistematis
- e) Mengembangkan sikap eksploratif
- f) Berorientasi pada lingkungan dan memberi kemanfaatan dalam pengamatan
- g) Membangkitkan motivasi kegiatan belajar serta memberikan pengalaman yang menyeluruh.

b. Kelemahan media gambar

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011) gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Sedangkan menurut Daryanto (2011:101) kelemahan- kelemahan dari media gambar antara lain:

- (1) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
- (2) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali jika dilengkapi dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari

berbagai sudut pemotretan yang berlainan.

- (3) Gambar bagaimanapun indahnyapun tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.

2.1.4.4 Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa akan lebih terbantu dan mudah belajar. Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan

Media pembelajaran disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi: (a) prinsip relevansi, (b) konsistensi, dan (c) kecukupan. Prinsip relevansi artinya materi pembelajaran hendaknya relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Prinsip konsistensi artinya adanya keajegan antara bahan ajar dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Ada beberapa prosedur yang harus diikuti dalam penyusunan media pembelajaran. Prosedur itu meliputi: (1) memahami standar isi dan standar kompetensi lulusan, silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran; (2) mengidentifikasi jenis materi pembelajaran berdasarkan pemahaman terhadap poin 1; (3) melakukan pemetaan materi; (4) menetapkan bentuk penyajian; (5) menyusun struktur (kerangka) penyajian; (6) membaca buku sumber; (7) mendraf (memburam) bahan ajar; (8) merevisi (menyunting) bahan ajar; (9) mengujicobakan bahan ajar; dan (10) merevisi dan menulis akhir (finalisasi) (Zulkarnain Idiran,2008). Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2011), penyusunan prosedur pengembangan media pendidikan meliputi:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.
- 2) Merumuskan tujuan instruksional (*instructional objective*) dengan operasional.
- 3) Merumuskan butir-butir materi yang mendukung tercapainya tujuan.
- 4) Mengembangkan alat dan mengukur keberhasilan.
- 5) Menulis naskah media.
- 6) Mengadakan tes dan revisi.

2.1.5 Media Audio Visual

Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media

yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2013:124) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diasumsikan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.5.1 Jenis-Jenis Media Audio Visual

Ada begitu banyak media audio visual yang dapat digunakandalam media pembelajaran, namun penulis akan memaparkan beberapa media audio visual. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:125) Media ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), filmrangkaian suara dan cetak suara.
2. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film suara dan video-cassettee.

Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalahjenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat

dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Arief S. Sadiman, dkk (2011:67), memaparkan media audio visual dapat berupa:

a. Film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran film yaitu: 8 mm, 16 mm, dan 35 mm. Menurut Azhar Arsyad (2016:50) Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

b. Televisi (TV)

Selain film, Televisi adalah media yang menyampaikan pesan- pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Saat ini televisi sudah begitu menjamur didalam masyarakat.

Televisi tidak hanya digunakan sebagai media hiburan saja . Tetapi juga sebagai media pembelajaran, Dengan televisi siswa menjadi tahu kejadian-kejadian mutakhir.

c. Video

Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD).

Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dapat menyampaikan pesan yang bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) mau-pun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksi.

Video memiliki beberapa feature yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu feature tersebut adalah slow motion dimana gerakan objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh pembelajar.

Menurut Hujair A.H. Sanaky (2015:124) untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media video dan VCD dapat digunakan untuk menayangkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikemas dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan metode. Contoh, dapat dikemas suatu program video untuk materi pelajaran ibadah haji, merawat jenazah, materi pelajaran salat, program video tersebut.

2.1.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

2.1.5.2.1 Kelebihan Media Audio Visual

Menurut Wina Sanjaya (2014:109) ada beberapa kelebihan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar

laut, siswa dapat belajar melalui film se bab tidak mungkin siswa disuruh menyelam. Demikian juga untuk mempelajari materi-materi abstrak lainnya.

- b. Media audio visual me mungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
- c. Dalam batasan tertentu media audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar, yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung padakehadiran guru.

2.1.5.2.2 Kekurangan Media Audio Visual

- a. Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
- b. Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c. Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan model eksperimen. Sugiyono (2019:22) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data numerik dalam jumlah besar, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Sarwono pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variable-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang pada dasarnya menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y).

Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan

mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga kegiatan pokok yaitu mengontrol, memanipulasi, dan mengamati. Selanjutnya, peneliti harus membagi obyek atau subyek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (yang mendapat perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak mendapat perlakuan). Kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Selanjutnya proses penelitian berjalan dan observasi untuk menentukan perbedaan atau perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu atau quasi eksperimen. Jenis penelitian quasi eksperimen adalah sejenis eksperimen yang merupakan penyempurnaan desain pra- eksperimen, meliputi kelompok yang terjadi dengan sendirinya, biasanya lebih dari satu kelompok serta lebih banyak memiliki unsur observasi daripada desain pra eksperimen. Penelitian ini dapat dikatakan penelitian pengujian hipotesa yang menguji hubungan sebab akibat diantara variabel yang diteliti.

Penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang

relevan.

Ciri dari penelitian ini yaitu mengenai keadaan praktis yang didalamnya tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa variabel saja, penelitian ini ditandai oleh metode kontrol parsial berdasarkan atas identifikasi secara hati-hati mengenai faktor yang mempengaruhi validitas internal dan eksternal. Perbedaan antara penelitian eksperimental murni dan semu sangat kecil terutama jika yang dipergunakan subyek adalah manusia.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
R1 Eksperimen	X	O ₁
R2 Kontrol	X	O ₂

Keterangan:

R1 = Kelas eksperimen dipilih secara random R2 =

Kelas control dipilih secara random

O₁ = *Posttest* pada kelas eksperimen X =

Kelas yang diberi perlakuan

O₂ = *Posttest* pada kelas control

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK Istiqlal Delitua yang beralamat Jalan [Stasiun No.1-A](#) Kabupaten Deli Serdang Provinsi. Sumatera Utara tahun

pelajaran 2023/2024. Alasan peneliti menentukan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian ada sejumlah peninjauan diantaranya:

- a. Sepengetahuan peneliti, di SMK Istiqlal Delitua belum pernah dilaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* terhadap Kemampuan Ketrampilan Menulis Teks prosedur”
- b. Data ataupun jumlah peserta didik di SMK Istiqlal Delitua layak dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih baik.
- c. Tempat penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.1.1 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua semester 2 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan bulan pada bulan Mei 2024. Pada pembahasan masalah, peneliti sangat membutuhkan keterangan serta penjelasan yang hendak dijadikan bahan analisis.

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																												
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																									
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																					
3	Seminar Proposal									■	■	■	■																	
4	Perbaikan Proposal												■	■	■	■														
5	Pengumpulan Data													■	■	■														
6	Analisis Data Penelitian																■	■	■	■										
7	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																											■		

3.3. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal

Delitua tahun akademik 2023/2024. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen, artinya hasil belajar antar siswa memiliki perbedaan meskipun tidak banyak.

3.2.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan peserta didik yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Pada akhir proses kegiatan pembelajaran, hasil yang dicapai peserta didik diukur menggunakan tes atau bisa disebut dengan *post-test* untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Tingkat pencapaian tujuan yang dimaksudkan yaitu nilai *post-test* siswa sebagai hasil proses dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala pengukuran ratio untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang

Tabel 3.4 Populasi Data Siswa

Nama kelas	Jumlah Siswa
XI TKR 1	28
XI TKR 3	22
Jumlah	50

3.3.2 Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel random atau acak sederhana).

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dan sebagainya.

Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan subyek untuk dijadikan sampel.

Mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil, atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, hasilnya akan lebih baik.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel adalah mengetahui terlebih dahulu karakteristik, ciri dan sifat populasi. Karakteristik sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kelas XI. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas XI-1 dan IX-3 dengan alasan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai jumlah siswa yang sama, sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili.

3.5 Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data dibagi menjadi 3 tingkatan huruf p dari bahasa Indonesia, yaitu:

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan

melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua serta semua pihak yang terkait dalam penelitian di kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua.

2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berupa kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua, ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, dan lain-lain.
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda- tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah. Sumber data berupa simbol: data nilai ulangan siswa, data pimpinan, guru, karyawan, dan siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua, sarana dan prasana belajar mengajar disekolah, struktur organisasi sekolah, dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah nilai siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua dalam menjawab pertanyaan *posttest*.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data diperoleh dari pihak lain merupakan sumber data tidak langsung yang

diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, kepala sekolah, staf, dan dokumentasi.

3.2.2 Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual *youtube* yang disebut *x*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya adanya variabel bebas (*Independent*). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua yang disebut *y* digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk esai yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian. Tes ini diberikan pada kedua kelas, yaitu kelas XI TKR 1 sebagai kelas

eksperimen dan kelas XI TKR 3 sebagai kelas kontrol pada akhir proses pembelajaran (*post test*).

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai guru dan siswa, nilai ulangan siswa, dan lain-lain yang berhubungan dengan proses kegiatan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data. kuantitatif yang akurat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Tes Tertulis

Pedoman tes tertulis yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Sebelum pedoman tes berupa soal-soal tes tertulis ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji

cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Uji coba tes tertulis ini dilaksanakan pada kelas yang tingkat lebih tinggi yaitu kelas XI.

Berdasarkan uji coba soal tes tertulis tersebut kemudian peneliti dapat menentukan validitas dan reliabilitas soal, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat menunjukkan hasil belajar siswa.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi. Selain itu dokumentasi bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, karena dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai objek penelitian, nilai ujian akhir semester ganjil kelas XI tahun ajaran 2023/2024 bidang studi bahasa Indonesia.

3.7 Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpul data yang digunakan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Proses validasi adalah proses untuk memeriksa sebuah data apakah data tersebut memang memenuhi persyaratan bagi

sistem yang bersangkutan. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability* atau *dependability*. Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Selain menggunakan program *SPSS*, pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Penggunaan teknik statistik ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran audio visual youtube terhadap kemampuan menulis teks

prosedur.

3.8.1 Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti akan menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus.

Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meminta surat ijin penelitian dari instansi terkait
- b. Mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah
- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Pelaksanaan Penelitian

Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar

1. RPP
 2. Absensi
 3. Jurnal pembelajaran
 4. Buku paket bahasa Indonesia
 5. Daftar nilai
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini akan dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Kegiatan belajar

mengajar ini dilaksanakan sampai sub bahasan yang diberikan ke peserta didik sudah selesai disampaikan.

4. Melakukan Tes

Tes ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari dua kelas yang menggunakan model pembelajaran yang berbeda, yang mana pada kelas eksperimen menggunakan kolaborasi model NHT dengan *Guided Discovery Learning* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Materi tes ini meliputi sub bahasan yang telah disampaikan kepada siswa selama melaksanakan eksperimen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen tes yang berupa soal esai untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Medan tahun pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan sampel pada kelas XI TKR 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sebanyak 28 siswa dan kelas XI TKR 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 22 siswa.

Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks prosedur dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* pada Kelas Eksperimen (XI TKR 1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Mentah	X ¹
		Teks prosedur	Struktur	Kebahasaan		
1.	Abdiansyah	25	25	10	60	80
2.	Abid Tri Zhawan	25	25	20	70	93
3.	Alfachri Manik	25	25	5	55	73
4.	Alfan Sahendra	25	25	15	65	87
5.	Alfin Sahendra	25	25	15	65	87
6.	Andhika Pratama	25	25	5	55	73
6.	Andi Prasetyo	25	25	10	60	80
8.	Andre Irawan Permana	25	25	15	65	87
9.	Dio Herdiansyah	25	25	25	75	100
10.	Faris Murjidan Firman	25	25	5	55	73
11.	Gilang Permana	25	25	5	55	73
12.	Hendra Wanjaya	25	25	20	70	93
13.	Ilham Rahmansya	25	25	20	70	93
14.	Irsan Padila Saputra	25	25	10	60	80

15.	Irwansyah Putra	25	25	15	65	87
16.	Jaka Kesuma	25	25	15	65	87
17.	Jojo Habibillah	25	10	10	45	60
18.	M. Ilham	25	25	15	65	87
19.	M. Zikri Ardiansyah	25	25	20	70	93
20.	Mhd Rafli Heriansyah Lubis	25	25	20	70	93
21.	Muhammad Faridz Al Farizi	25	25	15	65	87
22.	Muhammad Hafizh Rokan	25	25	20	70	93
23.	Muhammad Risky	25	25	10	60	80
24.	Raditya Fahriza	25	25	15	65	87
25.	Rafli Irshandi	25	25	15	65	87
26.	Ranggal Ramadhan	25	25	10	60	80
27.	Revan Al Rahman	25	25	15	65	87
28.	Rifqi Syarul Ramadhan	25	25	15	65	87
Jumlah						
		700	685	390	1715	2367
Rata-rata						
		25	24,4	13,95	61,25	84,53

Berdasarkan dari tabel hasil belajar pada kelas eksperimen di atas, dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKR 1 dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* melalui media visual gambar adalah sebesar 84,53 dengan kategori dengan skala nilai sangat baik. Dengan rincian setiap nilai rata-rata yaitu sebesar 25 pada soal esai nomor satu, soal esai nomor dua dengan nilai rata-rata sebesar 24,5, dan sebesar 16,16 pada nilai rata-rata soal esai nomor tiga.

Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Menulis Teks prosedur dengan Menggunakan Media Konvensional (XI TKR 3)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Menta h	X ¹
		Teks prosedu r	Struktur	Kebahas aan		
1.	Abdul Rasyid Nasution	20	20	5	45	60
2.	Achyatul Izzi Lubis	20	20	5	45	60
3.	Akhdan	20	20	10	50	66
4.	Amhar Fauzan	20	20	5	45	60
5.	Andika Pratama Nasution	20	20	10	50	66
6.	Andra Nugraha	20	20	10	50	66
7.	Axel Arenza	20	20	5	45	60
8.	Bima Ramansyah	15	20	5	40	53
9.	Dafa Alamsyah	20	20	10	50	66
10.	Deri Syaputra	20	20	10	50	66
11.	Gibran Aqsha	20	20	10	50	66
12.	Hidayat	15	5	5	25	33
13.	Muhammad Irvan	10	20	10	50	66
14.	M. Dingga	10	20	10	50	66
15.	M. Gilang Kahfi	10	20	10	50	66
16.	Muhammad Rakha Al Hadi	5	20	5	30	40
17.	Raditya Irwansyah	20	10	10	40	53
18.	Rifky Al Majid	20	5	5	30	47
19.	Rizky Akbar Pulungan	20	20	5	45	60
20.	Sajid Efriansyah	20	20	10	50	66
21.	M. Rapa Mubarak	20	20	5	45	60
22.	M. Hildan Firanda Nst	20	20	5	45	60
Jumlah		340	390	165	1915	1306
Rata-rata		15,45	17,72	7,5	58,03	59,36

Berdasarkan dari tabel hasil belajar pada kelas kontrol di atas, dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI TKR 3 dengan menggunakan model konvensional melalui media visual gambar adalah

sebesar 77,24 dengan kategori dengan skala nilai baik. Dengan rincian setiap nilai rata-rata yaitu sebesar 15,45 pada soal esai nomor satu, soal esai nomor dua dengan nilai rata-rata sebesar 17,72, dan sebesar 7,5 pada nilai rata-rata soal esai nomor tiga.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan dari hasil nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis Teks prosedur yang dilakukan pada kelas XI TKR 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKR 3 sebagai kelas kontrol, kecenderungan terlihat sangat jelas yaitu dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata sebesar 84,53 pada kelas eksperimen yang tentunya lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata siswa sebesar 77,24.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data.

Berdasarkan hasil yang sudah didapat di atas, peneliti selanjutnya melakukan pengujian persyaratan data yang dilakukan dengan mencari: nilai rata-rata (mean), standar deviasi, mengelompokkan nilai akhir siswa.

4.1.2.1 Nilai Mean

1. Mean Kelas Eksperimen (XI TKR1)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2367}{28}$$

$$M = 84,53$$

2. Mean Kelas Kontrol (XI TKR3)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1306}{22}$$

$$M = 59,36$$

4.1.2.2 Nilai Standar Deviasi

1. Standar Deviasi Kelas Eksperimen(XI TKR 1)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{212962^2}}{28}$$

$$SD = 7.60$$

2. Standar Deviasi Kelas Kontrol (XI TKR 3)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{137077^2}}{22}$$

$$SD = 6.23$$

Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* pada Kelas Eksperimen (XI TKR 1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Mental	X ¹	X ²
		Teks prosedur	Struktur	Kebahasaan			
1.	Abdiansyah	25	25	10	60	80	6400
2.	Abid Tri Zhawan	25	25	20	70	93	8649
3.	Alfachri Manik	25	25	5	55	73	5329
4.	Alfan Sahendra	25	25	15	65	87	7569
5.	Alfin Sahendra	25	25	15	65	87	7569
6.	Andhika Pratama	25	25	25	75	100	10000
7.	Andi Prasetyo	25	25	5	55	73	5329
8.	Andre Irawan Permana	25	25	25	75	100	10000
9.	Dio Herdiansyah	25	25	10	60	80	6400
10.	Faris Murjidan Firman	25	25	15	65	87	7569
11.	Gilang Permana	25	25	25	75	100	10000
12.	Hendra Wanjaya	25	25	5	55	73	5329
13.	Ilham Rahmansya	25	25	5	55	73	5329
14.	Irsan Padila Saputra	25	25	20	70	93	8649
15.	Irwansyah Putra	25	25	20	70	93	8649
16.	Jaka Kesuma	25	25	10	60	80	6400
17.	Jojo Habibillah	25	25	15	65	87	7569
18.	M. Ilham	25	25	15	65	87	7569
19.	M. Zikri Ardiansyah	25	10	10	45	60	3600
20.	Mhd Rafli Heriansyah Lubis	25	25	15	65	87	7569
21.	Muhammad Faridz Al	25	25	20	70	93	8649

	Farizi						
22.	Muhammad Hafizh Rokan	25	25	20	70	93	8649
23.	Muhammad Risky	25	25	15	65	87	7569
24.	Raditya Fahriza	25	25	20	70	93	8649
25.	Rafli Irshandi	25	25	25	75	100	10000
26.	Ranggal Ramadhan	25	25	10	60	80	6400
27.	Revan Al Rahman	25	25	25	75	100	10000
28.	Rifqi Syarul Ramadhan	25	25	15	65	87	7569
Jumlah		700	685	435	1820	2426	212962
Rata-rata		25	24,5	15,53	55,15	86,64	7605,7

Berdasarkan dari tabel hasil keterampilan menulis teks prosedur pada kelas XI TKR 1 sebagai kelas eksperimen maka dapat dilihat nilai siswa paling tinggi adalah 100 dan nilai siswa yang paling rendah adalah 60.

Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Siswa Kelas Ekperimen

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	80-100	23	82,1%	Sangat Baik
2.	66-79	5	17,9%	Baik
3.	56-65	-	-	Cukup Baik
4.	46-55	-	-	Kurang Baik
4	0-45	-	-	Tidak Baik

Berdasarkan pada tabel di atas, persentase nilai pada kelas ekperimen adalah sebesar 82,1% (23 orang) dengan kategori sangat baik, dan 17,9% (5 orang) dengan kategori baik.

**Tabel 4.5 Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur tanpa
Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* pada Kelas
Kontrol (XI TKR 3)**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor Mentah	X ¹	X ²
		Isi	Struktur	Kebahasaaan			
1.	Abdul Rasyid Nasution	25	25	5	55	73	5329
2.	Achyatul Izzi Lubis	25	25	10	60	80	6400
3.	Akhdan	25	25	20	70	93	8649
4.	Amhar Fauzan	25	25	5	55	73	5329
5.	Andika Pratama Nasution	25	25	10	60	80	6400
6.	Andra Nugraha	25	25	5	55	73	5329
7.	Axel Arenza	25	20	10	55	73	5329
8.	Bima Ramansyah	25	25	10	60	80	6400
9.	Dafa Alamsyah	25	25	5	55	73	5329
10.	Deri Syaputra	25	25	15	65	87	7569
11.	Gibran Aqsha	25	25	15	65	87	7569
12.	Hidayat	25	25	5	55	73	5329
13.	Muhammad Irvan	25	25	10	60	80	6400
14.	M. Dingga	25	25	20	70	93	8649
15.	M. Gilang Kahfi	25	25	10	60	80	6400
16.	Muhammad Rakha Al Hadi	25	25	20	70	93	8649
17.	Raditya Irwansyah	25	25	10	60	80	6400
18.	Rifky Al Majid	20	25	10	55	73	5329
19.	Rizky Akbar Pulungan	25	25	10	60	80	6400
20.	Sajid Efriansyah	25	25	10	60	80	6400
21.	M. Rapa Mubarak	15	5	5	25	33	1089
22.	M. Hildan Firanda Nst	25	25	10	60	80	6400
Jumlah		535	530	230	1290	1717	137077
Rata-rata		24,32	24,09	10,45	58,63	78,04	6230,7

Berdasarkan dari tabel hasil keterampilan menulis Teks prosedur pada kelas XI TKR 3 sebagai kelas kontrol maka dapat dilihat nilai siswa paling tinggi adalah 93 dan nilai siswa yang paling rendah adalah 33.

Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	80-100	14	63,6%	Sangat Baik
2.	66-79	7	31,8%	Baik
3.	56-65	-	-	Cukup Baik
4.	46-55	-	-	Kurang Baik
5.	0-45	1	4,5%	Tidak Baik

Berdasarkan pada tabel di atas, persentase nilai pada kelas kontrol adalah sebesar 63,6% (14 orang) dengan kategori sangat baik, 31,8% (7 orang) dengan kategori baik, 4,5% (1 orang) dengan kategori tidak baik.

4.1.2.3 Nilai Uji t

Setelah mencari dan menentukan nilai akhir pada siswa, peneliti selanjutnya mencari pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur, dengan membandingkan hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Youtube pada materi teks ceramah dengan hasil keterampilan menulis siswa tanpa menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Youtube pada materi Teks prosedur. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil nilai siswa dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SP \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

dengan

$$SP = sp\sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_2 = Standar deviasi kelas kontrol

SP = Standar deviasi rata

$$SP = sp\sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$SP = sp\sqrt{\frac{(28-1)7.60^2 + (22-1)6.23^2}{28 + 22 - 2}}$$

$$= \sqrt{48.34}$$

$$= 6.95$$

$$t = \frac{\frac{x_1 + x_2}{n}}{\frac{SP}{n}}$$

$$t = \frac{86,64 - 78,04}{6,96\sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{22}}}$$

$$t = \frac{8,60}{6,96\sqrt{0,23}}$$

$$t = \frac{8,60}{1,23}$$

$$t = 6,99$$

Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat diketahui hasil nilai dari uji-t pada penelitian ini adalah sebesar 6.99

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis di atas maka dapat diketahui nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 6,99, selanjutnya jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 68$ maka dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,66, yang berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,99 > 1,66$, hal ini menunjukkan H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap keterampilan menulis Teks prosedur siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

4.2 Hasil Pembahasan Penelitian

Hasil dari penelitian dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Medan tahun pembelajaran 2023/2024 memiliki nilai rata-rata pada kelas eksperimen (XI TKR 1) sebesar 86,64 dengan rincian persentase sebesar 82,1% (21 orang) dengan kategori sangat baik, 31,8% (7 orang) dengan kategori baik, dan dengan rincian persentase sebesar 4,5% (1 orang) dengan kategori tidak baik Pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.

Hasil dari penelitian tanpa menggunakan Media Pembelajaran Audio

Visual Youtube terhadap keterampilan menulis Teks prosedur siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Medan tahun pembelajaran 2023/2024 memiliki nilai rata-rata pada kelas kontrol (XI TKR 3) sebesar 78,04 dengan rincian persentase sebesar 63,6% (14 orang) dengan kategori sangat baik, 30% (10 orang) dengan kategori sangat baik, 31,8 (7 orang) dengan kategori cukup baik, 0,30% (1 orang) dengan kategori kurang baik, dan 4,5% (1 orang) dengan kategori tidak baik. Pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 33.

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan penghitungan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,99 dengan df 63 pada t_{tabel} maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66, dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,99 > 1,66$). Dari hasil perhitungan tersebut dapat diartikan H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap keterampilan menulis teks cerama siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024” dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* dengan media visual gambar siswa SMK TKR 1 SMK Istiqlal Delitua memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,64 atau sangat baik.
2. Kemampuan menulis Teks prosedur siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua dengan menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,04 atau baik.
3. Adanya pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur dengan media visual gambar siswa kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua tahun pembelajaran 2023/2024. hal ini di buktikan dari hasil penguji hipotesis t hitung $>$ t tabel ($6.99 > 1.66$).

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berrmanfaat bagi berbagai pihak sebagai masukan untuk kemajuan di masa depan. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain:

1. Bagi sekolah: diharapkan fasilitas sekolah dapat ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, terutama dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa, dengan memanfaatkan media visual seperti penggunaan media visual gambar sebagai alternative media pembelajaran yang digunakan.
2. Bagi guru: para guru terkhusus guru bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media belajar. Media Pembelajaran Audio Visual *Youtube* dapat dijadikan contoh untuk pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis, karena memudahkan siswa dalam menulis teks prosedur dan membuat siswa lebih tertarik belajar.
3. Bagi peneliti: penggunaan media visual sebaiknya diterapkan agar siswa lebih bersemangat selama proses pembelajaran dan lebih memahami materi, sehingga memudahkan siswa dalam menulis dan mengembangkan ide-ide. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan referensi. Pembelajaran menggunakan media visual seperti melalui media visual gambar tidak hanya terbatas pada pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metotologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.9
- Alvionita, Wicha (2020) *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks prosedur Menulis Teks prosedur Siswa Kelas XI SMP Negeri 14 Kota Jambi*. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hal. 152
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, N. W. S. Y. A., Ganing, N. N., & Putra, I. K. A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Consept Sentence Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17909>.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2010), hal. 54-55
- Dalman, H. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada
- Fatria, F. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Haryoko, Sapto. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1): 1—10.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Materi Palatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kustandi Cecep dan Sutjipto Bambang. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI* . Jakarta: Erlangga.
- Lazim, M. 2013. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud RI
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hal. 26
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen Pokok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marhayanti, A. (2018). *Memproduksi Teks prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa SMA*. Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 9. <https://doi.org/10.26418/ekha.v1i1.24830>
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekata Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suparno dan Yunus, 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman. Arief. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan & Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanaky. 2010. *Media Pembelajaran (Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen)*. Yogyakarta: Safitri Insania Press.

- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2002), hal. 10.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ke-Empat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wigati. (2012). *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA*.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 67-68.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Silabus Teks prosedur Semester Genap

Tabel 1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian
3.2. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks prosedur	Teks prosedur: <ul style="list-style-type: none"> ✓ isi; ✓ struktur; ✓ kebahasaan; dan ✓ Teknik orasi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks prosedur. ✓ Menyusun kembali teks prosedur dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur 	<p>3.6.1. Mengidentifikasi isi dan struktur teks prosedur.</p> <p>3.6.2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks prosedur</p>	Tes tertulis (uraian), Penugasan
4.2. Mengkonstruksi teks prosedur tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyampaikan teks prosedur yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik prosedur (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. ✓ Mengomentari dan memperbaiki teks prosedur temannya. 	<p>4.6.1. Menyampaikan teks prosedur yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik prosedur (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.</p> <p>4.6.2. mengomentari teks prosedur yang disampaikan temannya</p>	Produk, Praktik

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Sekolah : SMK Istiqlal Delitua

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / Genap

Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Materi Pokok : Teks

prosedur Alokasi Waktu :

90 menit

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1	Menganalisis struktur teks prosedur
		3.2.2	Menganalisis kebahasaan teks prosedur
4.2	Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4.2.1	Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan
		4.2.2	Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.

C. Tujuan pembelajaran

1	<p>1.1 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>video youtube</i> (ICT) dan proses diskusi (C) peserta didik (A) dan pendidik (kolaborasi-4C) dapat menganalisis (B) struktur teks prosedur dengan tepat (D)</p> <p>1.2 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>video youtube</i> (ICT) dan proses diskusi (C) peserta didik (A) dan pendidik (kolaborasi-4C) dapat menganalisis (B) kebahasaan teks prosedur dengan tepat (D)</p>
2	<p>2.1 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui media pembelajaran Audio Visual Youtube berbantuan media <i>video youtube</i> (ICT) dan proses diskusi (C) peserta didik (A) dan pendidik (kolaborasi-4C) peserta didik dapat menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan dengan tepat (D)</p> <p>2.2 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui media pembelajaran Audio Visual Youtube berbantuan media <i>microblog</i> aplikasi canva (ICT) dan proses diskusi (C) untuk menyusun (C4-HOTS) teks prosedur, peserta didik diharapkan dapat mempresentasikan, (B) menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun dengan teliti (D)</p>

D. Pendidikan Penguatan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain:

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Integritas
4. Kemandirian
5. Gotong Royong

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler:

- a. Faktual: Pengertian teks prosdur
- b. Konseptual: Struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur
- c. Prosedural: Langkah-langkah menulis teks prosedur
- d. Metakognitif: Peserta didik mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah

2. Materi Pengayaan :

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) Antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Membuat rangkuman struktur dan kebahasaan teks prosedur.
- c. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah atau identifikasi struktur dan kebahasaan teks prosedur.

3. Materi Remedial :

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami (teks prosedur)
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur si.

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik berbasis Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge (TPACK)
2. Model : Pertemuan 1: *Problem Based Learning (PBL)*
: Pertemuan 2 : *Project Based Learning (PjBL)*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. Media, Bahan, Alat, dan Sumber Belajar

1. Pertemuan pertama
 - a. Media: Video dari youtube
 - b. Alat: Gawai, laptop, proyektor, spidol, alat tulis
 - c. Sumber belajar:
 - 1) Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbudud
 - 2) Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI
 - 3) Materi teks prosedur dari video youtube <https://youtu.be/cF69LzdRPn8>

2. Pertemuan kedua:

- a. Media: Teks Cerpen
- b. Alat: Gawai, laptop, proyektor, spidol, alat tulis
- c. Sumber Belajar:
 - 1) Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI
Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
 - 2) Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI
 - 3) Video youtube <https://youtu.be/RTWkmhVzHpo>
 - 4) Teks prosedur <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-prosedur-sederhana>

H. Kegiatan Pembelajaran

A. Langkah-Langkah

Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik (kolaborasi-4C) saling memberi salam (komunikasi-4C) 2. Pendidik dan peserta didik saling bertanya kabar (kolaborasi-4C) 3. Pendidik mengecek kehadiran siswa 4. Pendidik bersama peserta didik (kolaborasi-4C) berdoa, (religius-PPK) dipimpin oleh peserta didik (kemandirian-PPK) 5. Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme-PPK) 6. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik (kolaborasi-4C) mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (berpikir kritis 4C) 7. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran 	15 menit

Inti	<p>Orientasi Masalah Peserta Didik</p> <p>8. Peserta didik bersama pendidik saling Tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari (kerjasama – 4C)</p> <p>9. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik</p> <p>10. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.</p> <p>11. Pendidik memberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik</p> <p>12. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) membentuk kelompok belajar.</p> <p>9. Pendidik mengajukan pertanyaan mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>10. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik (komunikasi -4C)</p> <p>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p> <p>11. Peserta didik mengamati materi teks prosedur dari video <i>yotube</i> yang ditayangkan (ICT)</p> <p>12. Peserta didik menganalisis (C4-HOTS) video tersebut berhubungan dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>13. Peserta didik berdiskusi dengan temannya untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur (gotong royong – PPK)</p> <p>14. Peserta didik mengamati video (ICT) teks prosedur yang ditayangkan</p> <p>15. Peserta didik sesuai arahan pendidik menganalisis (C4-HOTS) struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>Bimbingan Penyelidikan</p> <p>16. Pendidik memantau proses menganalisis (C4-HOTS) teks prosedur dari video yang ditayangkan</p> <p>17. Peserta didik mendiskusikan kesulitan yang ditemui dalam menganalisis informasi teks prosedur</p> <p>18. Pendidik melakukan pembinaan sekaitan analisis struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>19. Peserta didik merumuskan hasil identifikasi terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan teliti.</p>	60 menit
------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	<p>Mengembangkan / Menyajikan Hasil</p> <p>20. Peserta didik dengan arahan guru (komunikasi-4C) menyusun (C6) rencana jawaban dari pertanyaan yang sudah disediakan pada LKPD</p> <p>21. Peserta didik bersama kelompoknya (gotong royong-PPK) mengembangkan (C6) jawaban dari pertanyaan yang disajikan di LKPD 1.</p>	
Penutup	<p>Evaluasi pengalaman belajar</p> <p>22. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur (berpikir kritis-4C)</p> <p>23. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan (C5) hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. (berpikir kritis-4C)</p> <p>24. Pendidik memberikan soal posttest kepada peserta didik</p> <p>25. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan / pengayaan yang akan dilakukan (komunikais-4C)</p> <p>26. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>27. Peserta didik bersama pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religius-PPK)</p>	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik (kolaborasi-4C) saling memberi salam (komunikasi-4C) 2. Pendidik dan peserta didik saling bertanya kabar (kolaborasi-4C) 3. Pendidik mengecek kehadiran siswa 4. Pendidik bersama peserta didik (kolaborasi-4C) berdoa, (religius-PPK) dipimpin oleh peserta didik (kemandirian-PPK) 5. Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme-PPK) 6. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik (kolaborasi-4C) mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (berpikir kritis 4C) 7. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran 8. Pendidik memebrika pretess untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik 	15 menit
Inti	<p>Pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Pendidik bertanya mengenai struktur dan kebahasaan yang ada pada teks prosedur 10. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik mengenai struktur dan kebahasaan (komunikasi-4C) <p>Mendesain perencanaan produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik bersama kelompoknya menyusun (HOTS) teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. <p>Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Pendidik mengintruksikan peserta didik untuk membuka aplikasi canva (ICT) 13. Teks prosedur yang sudah disusun, dibuat ke dalam microblog aplikasi canva (ICT) <p>Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan microblog teks prosedur yang sudah dibuat 	60 menit

	<p>Menguji Hasil</p> <p>15. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi temannya</p> <p>16. Pendidik beserta peserta didik merevisi microbolog teks prosedur yang sudah dibuat (berfikir kritis-4C)</p>	
Penutup	<p>Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <p>16. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur (berpikir kritis-4C)</p> <p>17. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) menyimpulkan (C5) hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. (berpikir kritis-4C)</p> <p>18. Pendidik memberikan soal postes kepada peserta didik</p> <p>19. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan / pengayaan yang akan dilakukan (komunikais-4C)</p> <p>20. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>21. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religius-PPK)</p>	15 menit

B. Penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

1. Nilai Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes	Tes tertulis	Uraian	Sebelum pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

2. Nilai Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes	Produk	Lembar Penugasan	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Remedial

Kegiatan yang dilakukan antara lain dalam bentuk:

- a. Pembelajaran ulang;
- b. bimbingan perorangan;
- c. belajar kelompok;
- d. pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Penilaian pengayaan

Penilaian Pengayaan Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk

perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Medan, Mei 2024

**Diketahui
Kepala Sekolah**

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rosmidar

Siti Asiah, S.Pd.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMK Istiqlal Delitua

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / Genap

Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Materi Pokok : Teks

prosedur

Alokasi Waktu : 90 menit

I. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti
5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”. 7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 8. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif , dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1	Menganalisis struktur teks prosedur
		3.2.2	Menganalisis kebahasaan teks prosedur
4.2	Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4.2.1	Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan
		4.2.2	Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.

K. Tujuan pembelajaran

1	<p>1.3 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>video youtube</i> (ICT) dan proses diskusi (C) peserta didik (A) dan pendidik (kolaborasi-4C) dapat menganalisis (B) struktur teks prosedur dengan tepat (D)</p> <p>1.4 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>video youtube</i> (ICT) dan proses diskusi (C) peserta didik (A) dan pendidik (kolaborasi-4C) dapat menganalisis (B) kebahasaan teks prosedur dengan tepat (D)</p>
2	<p>2.3 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui media pembelajaran Audio Visual Youtube berbantuan media <i>video youtube</i> (ICT) dan proses diskusi (C) peserta didik (A) dan pendidik (kolaborasi-4C) peserta didik dapat menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan dengan tepat (D)</p> <p>2.4 Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui media pembelajaran Audio Visual Youtube berbantuan media <i>microblog</i> aplikasi canva (ICT) dan proses diskusi (C) untuk menyusun (C4-HOTS) teks prosedur, peserta didik diharapkan dapat mempresentasikan, (B) menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun dengan teliti (D)</p>

L. Pendidikan Penguatan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain:

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Integritas
4. Kemandirian
5. Gotong Royong

M. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler:

- a. Faktual: Pengertian teks prosdur
- b. Konseptual: Struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur
- c. Prosedural: Langkah-langkah menulis teks prosedur
- d. Metakognitif: Peserta didik mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah

2. Materi Pengayaan :

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) Antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Membuat rangkuman struktur dan kebahasaan teks prosedur.
- c. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah atau identifikasi struktur dan kebahasaan teks prosedur.

3. Materi Remedial :

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami (teks prosedur)
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur si.

N. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik berbasis Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge (TPACK)
2. Model : Pertemuan 1: *Problem Based Learning (PBL)*
: Pertemuan 2 : *Project Based Learning (PjBL)*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

O. Media, Bahan, Alat, dan Sumber Belajar

1. Pertemuan pertama
 - a. Media: Video dari youtube
 - b. Alat: Gawai, laptop, proyektor, spidol, alat tulis
 - c. Sumber belajar:
 - 1) Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbudud
 - 2) Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI
 - 3) Materi teks prosedur dari video youtube <https://youtu.be/cF69LzdRPn8>

2. Pertemuan kedua:

- a. Media: Teks Cerpen
- b. Alat: Gawai, laptop, proyektor, spidol, alat tulis
- c. Sumber Belajar:
 - 1) Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI
Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
 - 2) Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI
 - 3) Video youtube <https://youtu.be/RTWkmhVzHpo>
 - 4) Teks prosedur <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-prosedur-sederhana>

P. Kegiatan Pembelajaran

C. Langkah-Langkah

Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	8. Pendidik dan peserta didik (kolaborasi-4C) saling memberi salam (komunikasi-4C) 9. Pendidik dan peserta didik saling bertanya kabar (kolaborasi-4C) 10. Pendidik mengecek kehadiran siswa 11. Pendidik bersama peserta didik (kolaborasi-4C) berdoa, (religius-PPK) dipimpin oleh peserta didik (kemandirian-PPK) 12. Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme-PPK) 13. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik (kolaborasi-4C) mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (berpikir kritis 4C) 14. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran	15 menit

Inti	<p>Orientasi Masalah Peserta Didik</p> <p>13. Peserta didik bersama pendidik saling Tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari (kerjasama – 4C)</p> <p>14. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik</p> <p>15. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.</p> <p>16. Pendidik memberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik</p> <p>17. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) membentuk kelompok belajar.</p> <p>20. Pendidik mengajukan pertanyaan mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>21. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik (komunikasi -4C)</p> <p>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p> <p>22. Peserta didik mengamati materi teks prosedur dari video <i>yotube</i> yang ditayangkan (ICT)</p> <p>23. Peserta didik menganalisis (C4-HOTS) video tersebut berhubungan dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>24. Peserta didik berdiskusi dengan temannya untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur (gotong royong – PPK)</p> <p>25. Peserta didik mengamati video (ICT) teks prosedur yang ditayangkan</p> <p>26. Peserta didik sesuai arahan pendidik menganalisis (C4-HOTS) struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>Bimbingan Penyelidikan</p> <p>27. Pendidik memantau proses menganalisis (C4-HOTS) teks prosedur dari video yang ditayangkan</p> <p>28. Peserta didik mendiskusikan kesulitan yang ditemui dalam menganalisis informasi teks prosedur</p> <p>29. Pendidik melakukan pembinaan sekaitan analisis struktur dan kebahasaan teks prosedur</p> <p>30. Peserta didik merumuskan hasil identifikasi terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan teliti.</p>	60 menit
------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	<p>Mengembangkan / Menyajikan Hasil</p> <p>22. Peserta didik dengan arahan guru (komunikasi-4C) menyusun (C6) rencana jawaban dari pertanyaan yang sudah disediakan pada LKPD</p> <p>23. Peserta didik bersama kelompoknya (gotong royong-PPK) mengembangkan (C6) jawaban dari pertanyaan yang disajikan di LKPD 1.</p>	
Penutup	<p>Evaluasi pengalaman belajar</p> <p>28. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur (berpikir kritis-4C)</p> <p>29. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan (C5) hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. (berpikir kritis-4C)</p> <p>30. Pendidik memberikan soal posttest kepada peserta didik</p> <p>31. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan / pengayaan yang akan dilakukan (komunikais-4C)</p> <p>32. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>33. Peserta didik bersama pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religius-PPK)</p>	15 menit

Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik (kolaborasi-4C) salingmemberi salam (komunikasi-4C) 2. Pendidik dan peserta didik saling bertanya kabar (kolaborasi-4C) 3. Pendidik mengecek kehadiran siswa 4. Pendidik bersama peserta didik (kolaborasi-4C) berdoa, (religius-PPK) dipimpin oleh peserta didik (kemandirian-PPK) 5. Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu Indonesia Raya (nasionalisme-PPK) 6. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik (kolaborasi-4C) mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (berpikir kritis 4C) 7. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidik memebrika pretess untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. 	15 menit

Inti	<p>Pertanyaan mendasar</p> <p>15. Pendidik bertanya mengenai struktur dan kebahasaan yang ada pada teks prosedur</p> <p>16. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik mengenai struktur dan kebahasaan (komunikasi-4C)</p> <p>Mendesain perencanaan produk</p> <p>17. Peserta didik bersama kelompoknya menyusun (HOTS) teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <p>18. Pendidik mengintruksikan peserta didik untuk membuka aplikasi canva (ICT)</p> <p>19. Teks prosedur yang sudah disusun, dibuat ke dalam microblog aplikasi canva (ICT)</p> <p>Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p> <p>20. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan microblog teks prosedur yang sudah dibuat</p>	60 menit
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Pertemuan 2

	<p>Menguji Hasil</p> <p>17. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi temannya</p> <p>18. Pendidik beserta peserta didik merevisi microblog teks prosedur yang sudah dibuat (berfikir kritis-4C)</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penutup	<p>Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <p>22. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur (berpikir kritis-4C)</p> <p>23. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) menyimpulkan (C5) hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. (berpikir kritis-4C)</p> <p>24. Pendidik memberikan soal postes kepada peserta didik</p> <p>25. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan / pengayaan yang akan dilakukan (komunikais-4C)</p> <p>26. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>27. Peserta didik bersama pendidik (kolaborasi-4C) menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (religius-PPK)</p>	15 menit
---------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

D. Penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

c. Nilai Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes	Tes tertulis	Uraian	Sebelum pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

3. Nilai Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes	Produk	Lembar Penugasan	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

Remedial dan Pengayaan

3. Penilaian Remedial

Kegiatan yang dilakukan antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang;
- bimbingan perorangan;
- belajar kelompok;
- pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

4. Penilaian pengayaan

Penilaian Pengayaan Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Medan, Juni 2024

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rosmidar

Siti Asiah, S.Pd.

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Teks prosedur Oleh Sisiwa Kelas XI SMK Istiqlal Delitua.

Peneliti : **Raihan Fadhlika**

NPM 2002040048

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama Validator : Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibu terhadap soal dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = tidak layak

2 = kurang layak

3 = cukup layak

4 = layak

5 = sangat layak

PETUNJUK Pengerjaan Soal:

1. Baca dan pahami sebelum menjawab soal
2. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
3. Siswa dilarang menyontek

SOAL ESAI Keterampilan Menulis:

1. Buatlah teks ceramah berdasarkan dari tema yang sudah ditentukan, pilihlah salah satu dari tema di bawah ini! (50)
 - a. Membuat kopi
 - b. Membuat jus apel
 - c. Membuat kotak pensil dari limbah
2. Tentukanlah struktur teks prosedur yang sudah kalian buat! (25)
3. Analisislah kaidah kebahasaan dari teks prosedur yang sudah kalian buat!
(25)

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai.					
2.	Kesesuaian soal dengan indikator ranah kognitif					
3.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					
4.	Kejelasan maksud dari soal					
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia					
7.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Medan, Juni 2024

Validator

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 5

PROFIL VALIDATOR

Nama	Isthifa Kemal
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat Mengajar	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Pendidikan Terakhir	S3
Status Aktif	Aktif
Ikatan Kera	Dosen Tetap

Tahun	Gelar	Jenjang	Perguruan Tinggi
2003	S.S	S1	Universitas Negeri Medan
2009	M. Pd	S2	Universitas Negeri Medan
2020	Dr	S3	Universitas Negeri Jakarta

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	√	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	√	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan Tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik	√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	√	
	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	√	
6.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	√	
7.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil	√	
8.	Guru memberikan soal yang sesuai	√	
8.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	√	
9.	Guru memeriksa kembali jawaban soal peserta didik	√	
10.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	√	

11.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan	√	
13.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang melibatkan Peserta didik	√	
14.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	√	

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Eksperimen

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	<input type="checkbox"/>	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	<input type="checkbox"/>	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan Tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik	<input type="checkbox"/>	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	<input type="checkbox"/>	
	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	<input type="checkbox"/>	
6.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	<input type="checkbox"/>	
7.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil	<input type="checkbox"/>	
8.	Guru memberikan soal yang sesuai	<input type="checkbox"/>	
8.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	<input type="checkbox"/>	
9.	Guru memeriksa kembali jawaban soal peserta didik	<input type="checkbox"/>	
10.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	<input type="checkbox"/>	
11.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan	<input type="checkbox"/>	
13.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang melibatkan Peserta didik	<input type="checkbox"/>	
14.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	<input type="checkbox"/>	

Medan, September 2024

Observer

Siti Asiah, S.Pd.

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru di Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	<input type="checkbox"/>	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	<input type="checkbox"/>	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan Tanya jawab mengenai apa yang belum dipami oleh peserta didik	<input type="checkbox"/>	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	<input type="checkbox"/>	
	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	<input type="checkbox"/>	
6.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	<input type="checkbox"/>	
7.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil	<input type="checkbox"/>	
8.	Guru memberikan soal yang sesuai	<input type="checkbox"/>	
8.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	<input type="checkbox"/>	
9.	Guru memeriksa kembali jawaban soal peserta didik	<input type="checkbox"/>	
10.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	<input type="checkbox"/>	
11.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan	<input type="checkbox"/>	
13.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang melibatkan Peserta didik	<input type="checkbox"/>	
14.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	<input type="checkbox"/>	

Medan, September 2024

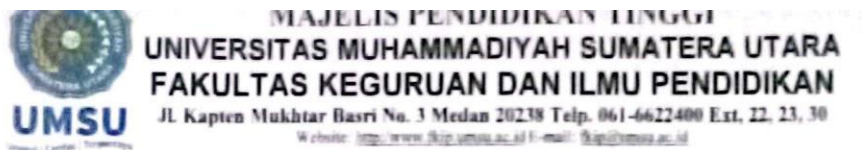
Observer

Siti Asiah, S.Pd.

Lampiran 8**PROFIL OBSERVER**

Nama	Siti Asiah Nasution
Tempat, Tanggal Lahir	Simalungun, 27 November 1969
Jabatan	Guru Tetap
Bekerja	SMK Swasta Istiqlal Delitua
Status	Guru Honorar
Nomor Handphone	0813 9682 2627

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Raihan Fadhlika
 NPM : 2002040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua

Pada hari Senin, tanggal 08 Bulan Juli, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Edy Suprayemo, M.Pd.


Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 08 Juli 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Raihan Fadhlika
 NPM : 2002040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua

Revisi / Perbaikan :


No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Judul penelitian "berbantu Youtube"
2.	Latar belakang belum terlihat/tersampaikan urgensi penelitian yang dilakukan
3.	Rumusan masalah dan tujuan masalah harus ada kaitannya dengan judul yang diteliti.
4.	Penulisan <i>siswa</i> di daftar pustaka
5.	metode penelitian, populasi, sampel data belum terlihat.

Medan, Juli 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.


Diketahui

Ketua Program Studi




Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Pembimbing



Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 11 Surat Pengajuan Permohonan Proyek Proposal

 <p>UMSU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail fkip@umsu.ac.id</p>

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU	
Assalamu'alaikum Wr. Wb	
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Raihan Fadhlika
NPM	: 2002040047
ProgramStudi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :	
"Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua"	
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :	
Dosen Pembimbing :	Dr. Isthifa Kemal S.S., M.Pd. DISETUJUI 07 MAR 2024
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.	
Medan, 08 Maret 2024 Hormat Pemohon,	
 Raihan Fadhlika	
Dibuat Rangkap3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan	

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 676 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RAIHAN FADHLIKA**
N P M : 2002040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKR 1 SMK Istiqlal Delitua**

Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **18 Maret 2025**

Medan, 08 Ramadhan 1445 H
18 Maret 2024 M

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 4004086701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 13 Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi situs ini agar mengetahui nomor dan ongkosnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/UBAN-PT/AA-KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2212/IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 21 Shafar 1446 H
26 Agustus 2024 M

Kepada Yth,
Kepala SMK Istiqlal Deli Tua,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Istiqlal Deli Tua yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RAIHAN FADHLIKA**
N P M : 2002040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dr. Hj. Sahasuyurnita, M.Pd
NIP. 196001062011001
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

TIQ **BR** **BOSMIDAR**

Lampiran 14 Surat Balasan Izin Riset



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK SWASTA ISTIQLAL DELITUA

Jln. Stasiun No. 1, 4 (Dua Saja) Medan Kiri, Deli Tua, Pk. 20111 Telp. 061-7030611

Nomor : 018/SMK - YAPIS/DT/I/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Kepada Yth,
An. DEKAN,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Masuk Nomor: 2212/II.3/UMSU-02/F/2024 Tanggal 26 Agustus 2024 perihal permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami SMK SWASTA ISTIQLAL DELITUA. Pada prinsipnya menerima / menyetujui mahasiswa/I Bapak/Ibu untuk izin riset. Adapun Mahasiswa/i tersebut adalah:

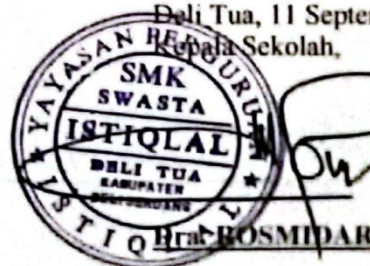
NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
I	RAIHAN FADHLIKA	2002040047	Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan judul penelitian : **"Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Deli Tua"**.

Demikianlah surat balasan ini disampaikan atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Deli Tua, 11 September 2024

Kepala Sekolah,



Lampiran 15 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Raihan Fadhlika
 N P M : 2002040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 140

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua	
	Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas XI TKR 1 SMK Istiqlal Delitua	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMK Istiqlal Delitua	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Maret 2024

Hormat Pemohon,



Raihan Fadhlika

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16 Lembar Permohonan Ujian skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 14 Oktober 2024

Bapak/Ibu Dekan *)

di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAIHAN FADHLIKA
 NPM : 2002040047
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Besar deli Tua Gg. Sentosa

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm. 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



RAIHAN FADHLIKA

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:

A.n. Rektor

Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, 14 Oktober 2024

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 17 Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol

Nama Lengkap : Raditya
Kelas : 11 TKA 3

Lembar Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan Teks Prosedur?
2. Buatlah contoh teks prosedur dengan tema otomotif!
3. Tuliskan struktur teks prosedur dari teks prosedur yang telah dibuat!
4. Tuliskan kalimat persuasif yang terdapat pada teks yang telah dibuat!

Jawaban :

- 1) Teks yang berisi Cara untuk membuat atau melakukan sesuatu 10
- 2) Alat alat yang harus disediakan
1. pembuka ban atau obeng minus atau kunci baut
 2. lem adesa (Sebaiknya Siapkan 3 buah lube)
 3. gantungan ban dalam bekas borch bentuk lingkaran atau tempat persoyi atau lonjong
- langkah langkah darurat 33
1. berhati di tempat darurat lalu yang aman
 2. Kempaskan ban anda sampai benar benar kempes
 3. Congkel ban bar anda menggunakan alat pembuka ban / obeng / kunci baut
- 3) Judul, tujuan, alat dan bahan Serta langkah langkah 10
- 4) Kempaskan ban anda sampai benar benar kempes 15
Congka ban anda menggunakan alat pembuka ban, obeng minus

68

Nama Lengkap : ANOMKA PRATAMA NASUKH
Kelas : X.103

Lembar Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan Teks Prosedur?
2. Buatlah contoh teks prosedur dengan tema otomotif!
3. Tuliskan struktur teks prosedur dari teks prosedur yang telah dibuat!
4. Tuliskan kalimat persuasif yang terdapat pada teks yang telah dibuat!

Jawaban :

1. Teks yang Berisi Cara Untuk Membuat Atau Melakukan Sesuatu (10)

2. Alat-Alat yang Harus Kita Siapkan

- Pembuka Ban Atau Obeng Minus Atau Kunci Baut
- Lem Alkaco Sebanyak-Sedikitnya Tiga Buah Tube
- Papan Logam Miring
- Gunting Mini
- Senter (Cahaya untuk Malam Hari)

30

63

Langkah Langkah Detail

- Berhenti Di Tempat yang Aman
- Kempeskan Ban Anda Sampai Benar-Benar Kempes
- Cengkeram Ban Luar Anda Menggunakan Alat Pembuka Ban / obeng minus / kunci baut
- Masukkan Ban Dalam
- Ratakan Ban Dalam Dan Ban Luar

3) Judul, Tujuan, Alat Dan Bahan, Serta Langkah-Langkah (10)

4) - Kalimat Persuasif Handuknya Menggunakan Bahan yang Sederhana Agar Pembaca Atau Pembuat Dapat Memahami Maksud Dan Tujuan Kita

- Luas, Api Adanya, Dan Tidak Berbau - Beris 5
- Dibuat Menarik Atau Menggunakan Rima

Nama Lengkap : GIBRAN AQSHA

Kelas : XI TO 3

Lembar Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan Teks Prosedur? 15
2. Buatlah contoh teks prosedur dengan tema otomotif! 45
3. Tuliskan struktur teks prosedur dari teks prosedur yang telah dibuat! 15
4. Tuliskan kalimat persuasif yang terdapat pada teks yang telah dibuat! 15

Jawaban :

1. Teks yang berisi, langkah-langkah untuk melakukan sesuatu (15)
Secara urut dan tepat, sehingga mencapai tujuan yg diinginkan

2

Cara Memasang Ban Mobil dalam Keadaan Darurat

Cara mengganti ban mobil sebaiknya menjadi pengetahuan serta kemampuan yg dimiliki oleh setiap pemilik kendaraan

Berikut adalah cara mengganti ban saat keadaan darurat :

1. Menepi dilokasi aman
2. Pasang segitiga pengaman
3. Keluarkan dongkrak dan kunci 35
4. Kendorkan semua baut pelek.
5. Pasang dongkrak
6. Lepas dan pasang ban putar dongkrak hingga ban terangkat
7. Amankan ban yg bocor bawa ban yg bocor ke tempat penyimpanan ban serep
8. Bereskan peralatan ban telah terpasang sempurna

3 Judul, Tujuan, Alat dan Bahan, Langkah-langkah 10

4 Ayo ikuti cara 5

Lampiran 18 Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Nama Lengkap : Jojo Habibrillah

Kelas : XI To

Lembar Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan Teks Prosedur?
2. Buatlah contoh teks prosedur dengan tema otomotif!
3. Tuliskan struktur teks prosedur dari teks prosedur yang telah dibuat!
4. Tuliskan kalimat persuasif yang terdapat pada teks yang telah dibuat!

Jawaban :

1). Teks prosedur adalah sebuah teks yang berisi: cara untuk membuat atau melakukan sesuatu 10

2). Cara mengontik busi

Busi adalah komponen motor yang berfungsi untuk menghantarkan pengapian bahan bakar ke dalam mesin.

Langkah 3: - Usahakan mesin sepeda motor sudah dalam keadaan dingin cukup dingin.

- Posisikan kunci busi tepat pada komponen busi, lalu masukkan obeng diantara lubang kunci busi

- Periksa busi yg terlepas tadi dengan cermat untuk memastikannya masih layak pakai atau sudah rusak

Bahan dan Alat: - Obeng + 45
- kunci busi

Penutup: Setiap bulan sekali lakukanlah pengecekan busi sepeda motor

3). - Judul
- Tujuan
- Alat dan bahan

- Langkah 3

15



4). Setiap sebelum mulai lakukanlah pengecekan busi 15

Nama Lengkap : Rizki Starul Ramadhani
 Kelas : ~~XI~~ XI-TO1

Lembar Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan Teks Prosedur?
2. Buatlah contoh teks prosedur dengan tema otomotif!
3. Tuliskan struktur teks prosedur dari teks prosedur yang telah dibuat!
4. Tuliskan kalimat persuasif yang terdapat pada teks yang telah dibuat!

Jawaban :

1) Teks prosedur adalah sebuah yang berisi tentang langkah-langkah atau tahapan untuk melakukan ~~suatu~~ sesuatu secara teratur dan benar (5)

2) Cara Mengganti Mintak Ram Sepeda Motor

Mintak Ram berfungsi untuk menahan piston di kuiper ram agar kampas bisa menjepit cakram sesuai tekanan saat master ram ditarik alat dan Bahan:

1. Obeng Plus dan minus
2. Kunci 8
3. Kunci 12 atau 1 bintang
4. Mintak ram 50 ml

45



Langkah-langkah

1. Pasanglah Selang kecil transparan pada NEEEC (Kender)
2. Keluarkan mintak ram
3. Buka master ram
4. isilah dengan mintak ram baru
5. buanglah angin pada ram cakram

3) Judul, Tujuan, alat dan Bahan, langkah-langkah Penutup 10

4) ato datang ke bengkel kami, karena di bengkel kami dapat
 10) bantak disten, kalo motor anda ada kendala maka datanglah ke tempat bengkel kami terima kasih

Lampiran 19 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Lampiran 20 Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Raihan Fadhilika
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 Juli 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Besar Delitua Gang Sentosa
Nama Ayah : Billy Zulkifly Jambak
Nama Ibu : Rahmi Astuti
Email : raihanfadhilika@gmail.com

Pendidikan

1. Tamat Tahun : 2013 SDN 0609000 Medan
2. Tamat Tahun : 2017 SMP Swasta Eria
3. Tamat Tahun : 2020 SMA Swasta Al-Ulum
4. Tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

